

PENGARUH BEBERAPA JENIS PAKAN TERHADAP PERFORMANSI IKAN KERAPU BEBEK (*Cromileptes altivelis*) DI KERAMBA JARING APUNG

Tatam Sutarmat¹⁾, Adi Hanafi²⁾, Ketut Suwirya³⁾, Suko Ismi⁴⁾, Wardoyo⁵⁾, dan Shogo Kawahara⁶⁾

ABSTRAK

Percobaan ini dilakukan di Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut, Gondol dengan menggunakan keramba jaring apung (KJA) yang berlokasi di Teluk Pegamatan. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi uji coba pemakaian pelet kering untuk pemeliharaan kerapu bebek secara komersial dengan membandingkan pelet kering yang dibuat oleh Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut, Gondol (pelet Gondol), pelet komersial, dan ikan segar. Sebanyak 2.700 ekor benih ikan kerapu bebek dengan ukuran bobot rata-rata 36 g dan panjang total rata-rata 12 cm, dipelihara dalam 9 buah jaring yang berukuran 2 x 2 x 2 m³ dengan padat tebar 300 ekor/jaring, dengan perlakuan 3 jenis pakan yaitu pelet Gondol, pelet komersial, dan ikan segar dengan 3 kali ulangan. Frekuensi pemberian pakan 2--3 kali per hari sampai kenyang dan masa pemeliharaan selama 4 bulan. Hasil percobaan menunjukkan bahwa pertambahan bobot ikan yang diberi pakan pelet Gondol sangat nyata lebih besar ($P < 0,05$) dibandingkan dengan pemeliharaan ikan yang diberi pakan pelet komersial dan ikan rucah. Produksi bersih yang diperoleh dari pemberian pakan pelet Gondol nyata lebih tinggi ($P < 0,05$) dibandingkan pelet komersial dan ikan segar, yaitu masing-masing 5,50; 4,54; dan 4,43 kg/m³. Konversi pakan pelet Gondol, pelet komersial dan ikan segar masing-masing adalah 1,39; 1,54; dan 5,85. Sintasan ikan yang diberi pelet komersial dan pelet Gondol tidak berbeda nyata ($P > 0,05$). Juga ongkos produksi antara pelet dan ikan segar tidak berbeda nyata ($P > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kerapu bebek yang diberi pakan pelet Gondol mempunyai performansi lebih baik dibandingkan dengan pelet komersial dan ikan segar.

ABSTRACT: *Effects of different kind of feed on performance of humpback grouper (Cromileptes altivelis) cultured in floating net cages. By: Tatam Sutarmat, Adi Hanafi, Ketut Suwirya, Suko Ismi, Wardoyo, and Shogo Kawahara*

This study was aimed at evaluating trial the utility performance of three different kinds of feed for commercial grouper culture, namely commercial pellet, pellet prepared by Gondol Research Institute for Mariculture (Gondol pellet), and trash fish. The experiment was carried out in floating net cages located near the Gondol Research Institute for Mariculture. A total of 2,700 humpback grouper juveniles with the average body weight 36 g, were stocked in nine 2 x 2 x 2 m³ cages at stocking densities of 300 fish/cage and reared for four months. Each treatment was tested in triplicate. Based on weight gain of fish, the Gondol pellet was significantly better ($P < 0.05$) than both, the commercial, and trash fish. Net productions for Gondol pellet, commercial pellet, and trash fish were 5.50, 4.54, and 4.43 kg/m³, respectively. Feed conversion ratio of Gondol pellet, commercial pellet and trash fish were 1.39, 1.54, and 5.85 respectively. There was no significant difference in feed conversion ratio between Gondol pellet and commercial pellet ($P > 0.05$), and no significant difference in fish production cost of these two different pellets. These results indicate that Gondol pellet have better performances compared with commercial pellet and trash fish.

KEYWORDS: *dry pellet, floating net, humpback grouper*

PENDAHULUAN

Ikan kerapu bebek (*Cromileptes altivelis*) merupakan ikan laut yang mempunyai prospek pengembangan yang cukup cerah. Permintaan pasar

dalam keadaan hidup terhadap spesies ini baik di dalam maupun di luar negeri sangat tinggi. Hal ini mendorong usaha budi daya ikan laut di keramba jaring apung berkembang pesat di beberapa daerah seperti Lampung, Riau, NTB, Bali, dan daerah lainnya. Dalam

¹⁾ Peneliti pada Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut, Gondol
²⁾ Japan International Cooperation Agency ATA-379